



PROSIDING SAMASTA

Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia

KRITIK MORAL DALAM CERPEN ROBOHNYA SURAU KAMI KARYA AA NAVIS

Indah Nur Amalia^{1)*}, Wika Soviana Devi²⁾

¹²⁾Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Universitas Muhammadiyah Jakarta

Jl. K.H. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Kec. Ciputat Tim., Kota Tangerang Selatan, Banten 15419

indahamalia.umj@gmail.com, wikasoviana@umj.ac.id

ABSTRAK

Hubungan karya sastra tak lepas dari adanya sebuah kritik sastra. Kritik sastra berpengaruh penting adanya bagi sebuah karya sastra. Dengan adanya penelitian yang dibuat oleh penulis ini, bertujuan untuk mengungkap dan menjabarkan sebuah nilai sosial atau kritik sosial yang ada dalam cerita pendek dengan judul Robohnya Surau Kami sebuah karya sastra karya AA Navis. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dimana dalam metode ini akan menghasilkan sebuah hasil dan pembahasan yang berupa data deskriptif, sebuah kata, frasa, klausa, dan paragraf. Penelitian ini juga menggunakan metodologi penelitian pendekatan sosiologi sastra. Dalam metodologi ini adalah sebuah pendekatan yang dimana membahas atau menelaah sebuah persoalan karya sastra dari sudut pandang segi sosialnya. Teknik yang digunakan sebagai penghasil penelitian ini adalah yang pertama dilakukannya pengumpulan data dilakukan dengan sebuah teknik simak dan catat, serta studi pustaka. Tahapan yang pertama yaitu melalui tahap deskripsi data, selanjutnya masuk kepada tahapan kedua yaitu tahap klasifikasi data, selanjutnya ada tahap analisis data, interpretasi data dan yang terakhir ada tahapan evaluasi data. Hasil dan kesimpulan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Kritik moral dalam bidang agama; (2) Kritik moral dalam bidang masyarakat; (3) Kritik moral dalam bidang ekonomi.

Kata kunci: Kritik sastra, nilai sosial, cerpen

ABSTRACT

*The relationship between literary works cannot be separated from the existence of a literary criticism. Literary criticism has an important influence on a literary work. With the research made by this writer, it aims to reveal and describe a social value or social criticism in the short story entitled *The Collapse of Our Surau*, a literary work by AA Navis. The research method used in this study is a qualitative method. Where in this method will produce a result and discussion in the form of descriptive data, a word, phrase, clause, and paragraph. This research also uses the sociology of literature research methodology. In this methodology is an approach which discusses or analyzes a problem in a literary work from a social point of view. The technique used as the producer of this research is that the first data collection is*

carried out by an observing and note technique, as well as literature study. The first stage is through the data description stage, then enters the second stage, namely the data classification stage, then there is the data analysis stage, data interpretation and finally there is the data evaluation stage. The results and conclusions obtained from this study are as follows: (1) Moral criticism in the field of religion; (2) Moral criticism in the field of society; (3) Moral criticism in the economic field..

Keywords: *Literary criticism, social values, short stories*

PENDAHULUAN

Karya sastra, sebuah objek yang indah dan unik. Karya sastra bisa menjadi sebuah jalan untuk menyampaikan sebuah pesan atau informasi yang dituliskan oleh seorang pengarang untuk dinikmati atau didapatkan oleh para penikmat karya sastra tersebut. Karya sastra merupakan sebuah hal imajinasi dengan mempunyai makna di dalamnya yang ingin disampaikan oleh seorang pengajaran. Bukan hal tidak mungkin jika karya sastra juga dibuat berdasarkan fakta bukan hanya sekedar imajinasi saja. Hal fakta ini dirangkai dengan menambahkan unsur yang harus dalam karya sastra oleh seorang pengarang agar dapat disebut sebagai karya sastra. Karya sastra dapat mengajak atau membuat penikmat karya sastra tersebut merasakannya dan masuk ke dalam sebuah cerita yang dituliskan oleh seorang pengarang. Sebab itu peranan karya sastra sangatlah tinggi dalam kehidupan manusia. Data dikatakan bahwa kehidupan manusia dapat dituangkan segalanya ke dalam sebuah karya sastra. Kehidupan manusia, tidak dapat dipisahkan dengan karya sastra. Karena di dalam karya sastra juga banyak mengajarkan dan memberikan pedoman hidup yang lebih baik bagi kehidupan manusia. Dalam Hermoyo (2015:45), Lahirnya kritik sastra telah melengkapi bidang studi sastra atau wilayah ilmu sastra menjadi teori sastra, sejarah sastra, dan kritik sastra.

Menurut H.B. Jassin, kritik sastra adalah pertimbangan baik dan buruknya suatu hasil kesusastraan. Pertimbangan yang diungkapkan H.B. Jassin ini maksudnya adalah suatu kritik sastra harus disertai alasan dan berisi mengenai isi dan berbagai bentuk di dalam karya sastra. Kritik sastra adalah ulasan atau tulisan yang merespons sebuah karya sastra. Dalam penelitian yang berjudul Kritik Moral Dalam Cerpen Robohnya Surau Kami karya AA Navis ini, peneliti menggunakan cerpen yang berjudul Robohnya Surau Kami adalah sebuah kumpulan cerpen sosio-religi karya A.A. Navis. Cerpen ini pertama kali terbit pada tahun 1956, yang menceritakan dialog Tuhan dengan Haji Saleh, seorang warga Negara Indonesia yang selama hidupnya hanya beribadah dan beribadah. Menurut orientasi kritik Abram (David Logde), membagi jenis kritik berdasarkan orientasinya, yaitu kritik mimetik, kritik ekspresif, kritik pragmatik dan kritik objektif.: Kritik mimetik; Kritik ekspresif, Kritik pragmatik, dan Kritik objektif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian yang berjudul Kritik Moral Dalam Cerpen Robohnya Surau Kami karya AA Navis ini, metode penelitian filsafat postpositivisme dan metodologi penelitian kualitatif dipilih peneliti untuk pedoman penelitian ini. Di dalam penelitian yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengacu titik beratkan kepada sebuah data. Metodologi ini memegang sebuah peranan peneliti yang sangat besar. Pada penelitian yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif hasil dan pembahasan yang didapatkan dari penelitian ini adalah sebuah tulisan deskriptif atau sebuah tulisan panjang yang akan memecahkan sebuah kasus yang dibahas dalam penelitiannya. Pengamatan yang mendalam dan terperinci yang dilakukan oleh seorang peneliti yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif dalam penelitiannya adalah sebuah kunci atau jalan untuk mendapatkan hasil dan pembahasan yang dapat memecahkan kasus permasalahannya. Penting untuk mencari data sebanyak-banyaknya, melakukan pengamatan sedalam-dalamnya, dan meninjau karya sastra untuk dikritik dalam penelitian kritik sastra yang menggunakan metodologi penelitian kualitatif ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam suatu karya sastra yang dikritik bukan hanya melihat lapisan luar dari karya sastra tersebut saja, kritik sastra merupakan suatu proses penilaian, peninjauan, sampai penghakiman kualitas suatu karya sastra. Karya sastra ini dapat dinilai dari berbagai aspek, salah satunya kritik moral. Di dalam suatu karya sastra adakalanya mempunyai sisi moral yang dapat seorang kritikus mengkritik hal tersebut. Kritik moral dalam karya sastra dapat didefinisikan sebagai ajaran moral bagi penikmat karya sastra tersebut. Moral adalah suatu pengajaran baik yang dapat diberikan contoh melalui karya sastra. Moral adalah sebuah tingkah laku baik manusia yang mendasar kepada kesadaran manusia itu sendiri. Moral terikat dengan sebuah ajaran atau keharusan yang berlaku di atau tempat suatu masyarakat. Moral dapat menjadi jalan hidup manusia untuk menunjukkan jalan yang benar. Moral dapat juga disebut sebuah arah atau pedoman hidup.

Hasil dan pembahasan yang didapatkan dari penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Kritik moral dalam bidang agama

Kritik moral dalam bidang agama yang terdapat dalam cerpen Robohnya Surau Kami karya AA Navis dapat terlihat dalam kutipan, di bawah ini, sebagai berikut:

‘Sudah kuceritakan semuanya, O, Tuhanku. Tapi kalau ada yang lupa aku katakan, aku pun bersyukur karena Engkaulah Maha Tahu.’

‘Sungguh tidak ada lagi yang kaukerjakan di dunia selain yang kamu ceritakan tadi?’

'Ya, itulah semuanya, Tuhanku.'

Dalam kutipan di atas, terlihat saat kejadian yang berlatarkan di akhirat saat Haji Saleh sedang ditanyakan oleh Tuhan perihal ibadah yang selama ini dilakukan di dunia. Terlihat bahwa kritik moral dalam bidang agama bahwasannya dalam cerpen yang menjadi objek penelitian ini terdapat sebuah nilai moral bidang agama taat kepada Tuhan, tetapi dalam cerpen ini dapat diambil kesimpulan bahwa setiap ibadah yang dilakukan jangan pernah berbangga diri dan menyombongkan diri.

2. Kritik moral dalam bidang masyarakat

Kritik moral dalam bidang masyarakat yang terdapat dalam cerpen Robohnya Surau Kami karya AA Navis dapat terlihat dalam kutipan, di bawah ini, sebagai berikut:

Ketika Kakek terdiam agak lama, aku menyelakan tanyaku, "Ia katakan Kakek begitu, Kek?"

"Ia tak mengatakan aku terkutuk. Tapi begitulah kira-kiranya."

Dalam kutipan di atas, kejadian saat Kakek menceritakan apa yang diucapkan oleh si pembual mengenai kejadian Haji Saleh saat di akhirat atas dirinya. Dalam kejadian tersebut menunjukkan adanya interaksi antara satu manusia dengan manusia lainnya. Tetapi di dalam sebuah hubungan masyarakat sudah seharusnya untuk bersikap baik dan tidak saling merugikan satu dan yang lainnya. Yang terlihat bahwa kritik moral dalam bidang masyarakat dalam kejadian tersebut bahwasannya dalam cerpen yang menjadi objek penelitian ini terdapat sebuah nilai moral bidang masyarakat, yaitu diambil kesimpulan jangan membual, jangan suka membuat sebuah permasalahan yang dapat merugikan orang lain.

3. Kritik moral dalam bidang ekonomi

Kritik moral dalam bidang ekonomi yang terdapat dalam cerpen Robohnya Surau Kami karya AA Navis dapat terlihat dalam kutipan, di bawah ini, sebagai berikut:

'Kalau ada, kenapa engkau biarkan dirimu melarat, hingga anak cucumu teraniaya semua. Sedang harta bendamu kau biarkan orang lain mengambilnya untuk anak cucu mereka. Dan engkau lebih suka berkelahi antara kamu sendiri, saling menipu, saling memeras. Aku beri kau negeri yang kaya raya, tapi kau malas. Kau lebih suka beribadat saja, karena beribadat tidak mengeluarkan peluh, tidak membanting tulang. Sedang aku menyuruh engkau semuanya beramal kalau engkau miskin. Engkau kira aku ini suka pujian, mabuk disembah

saja. Tidak. Kamu semua mesti masuk neraka. Hai, Malaikat, halaulah mereka ini kembali ke neraka. Letakkan di keraknya!'

Dalam kutipan di atas, terlihat bahwa kritik moral dalam bidang ekonomi bahwasannya dalam cerpen yang menjadi objek penelitian ini terdapat sebuah nilai moral bidang ekonomi, yaitu adalah untuk tidak hanya akhirat tetapi tidak simbang dengan duniawi.

KESIMPULAN

Dalam suatu penelitian kritik sastra dimana di dalamnya melibatkan sebuah karya sastra yang menjadi sebuah objek penelitian dan juga metode, serta metodologi yang digunakan dalam penelitian tersebut guna menghasilkan sebuah hasil dan pembahasan dari penelitian yang dilakukan. Kritik sastra adalah suatu tindakan atau aktivitas penelitian kualitas baik dan buruknya suatu karya sastra. Kritik sastra bukan hanya untuk menilai, tapi meninjau dan juga mengkaji lebih dalam lagi. Kritik sastra juga meninjau hasil dari pengamatan seseorang yang pada akhirnya menjadi sebuah keputusan pada karya sastra tersebut. Dalam penelitian yang berjudul Kritik Moral Dalam Cerpen Robohnya Surau Kami karya AA Navis ini, peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif, dengan menghasilkan hasil dan pembahasan, sebagai berikut: (1) Kritik moral dalam bidang agama; (2) Kritik moral dalam bidang masyarakat; (3) Kritik moral dalam bidang ekonomi.

REFERENSI

Febrina, Liga. 2019. *Gaya Kepenyairan Taufik Ismail dalam Sajak Malu (Aku) Jadi Orang Indonesia*. Jurnal Sastra Indonesia Volume 8(3). Dalam Tautan: <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jsi/article/download/35308/14872..>

Hasanah, Dian Uswatun. (2019). *Analisis Penggunaan Gaya Bahasa pada Puisi-Puisi Karya Fadli Zon*: Jurnal Kembara: Universitas Muhammadiyah Malang. Dalam Tautan: <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/kembara/article/view/8187>.

Hermoyo, R Panji.. 2015. *ANALISIS KRITIK SASTRA PUISI "SURAT KEPADA BUNDA: TENTANG CALON MENANTUNYA" KARYA WS. RENDRA*. Jurnal Didaktis Volume 15(1). Dalam Tautan: <https://core.ac.uk/download/pdf/229571849.pdf>.

Semi, M. Atar. (2012). *Metode Penelitian Sastra*. Bandung: CV Angkasa.

Sukirman. 2021. *Karya Sastra Media Pendidikan Karakter bagi Peserta Didik*. Jurnal Konsepsi, Volume 10(1). Dalam Tautan: <https://p3i.my.id/index.php/konsepsi/article/view/4>.

Mara, Rahmat Selisih. (2019). *Analisis Gaya Bahasa Sindiran dalam Syair Didong Jalu Arita Mude dan Biak Cacak*. Jurnal Bahasa dan Sastra: FKIP Unsyiah. Dalam Tautan: <http://jurnal.unsyiah.ac.id/JLB/article/view/12946>.

Nurbaiti, Faradila. (2018). Gaya Bahasa Joko Pinurbo Dalam Sajak "Musim Panas" dan "Surat Kau". Jurnal Alayasastra. Volume 2:73-82.